

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh direktur perempuan, tingkat Pendidikan, profitabilitas, dan pertumbuhan aset terhadap inovasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2023. Data independen direktur perempuan, tingkat Pendidikan, profitabilitas, dan pertumbuhan aset, variabel dependen inovasi perusahaan, serta variabel kontrol *firm size*, *board size*, *firm age* dan *leverage* didapatkan dari annual report perusahaan yang didapatkan dari web perusahaan dan bursa efek Indonesia.

Direktur perempuan berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi perusahaan karena keikutsertaan wanita pada jajaran direktur dalam perusahaan akan mendorongnya adanya komunikasi melalui pengungkapan keberlanjutan sehingga dapat menekan asimetris informasi atas aktivitas. Dengan hadirnya wanita di jajaran direktur akan mempengaruhi kualitas inovasi perusahaan karena membawa perspektif yang lebih luas dan meningkatkan informasi kemampuan pengambilan keputusan dan proses inovasi. Tingkat Pendidikan direktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi perusahaan, tingkat pendidikan direktur dapat meningkatkan terjadinya inovasi. Dengan adanya kolaborasi dari tingkat pendidikan yang berbeda dapat membantu mengidentifikasi hal-hal baru yang muncul dari kegiatan penelitian perusahaan

dan pada saat yang sama perusahaan akan lebih dapat ide-ide atau teknologi baru yang menjanjikan.

Namun pada penelitian ini profitabilitas yang diukur menggunakan ROA *negative* dan tidak signifikan terhadap inovasi perusahaan. profitabilitas bisa menghambat inovasi karena inovasi memerlukan risiko dan waktu yang lama untuk mengembalikan laba kembali. Bagaimana suatu perusahaan untuk memprioritaskan alokasi sumber daya dan strateginya bisnisnya. Perusahaan sangat mengutamakan profitabilitas untuk memprioritaskan investasi untuk menghasilkan keuntungan cepat, sehingga mengurangi kapasitas dan anggaran untuk investasi pada proyek penelitian yang memberikan hasil tidak langsung dan waktu yang lama. Pertumbuhan aset memiliki pengaruh *negative* dan tidak signifikan terhadap inovasi, Perusahaan dengan aset besar sering kali merasa nyaman dengan posisi pasar mereka. Akibatnya, mereka cenderung lebih konservatif dan enggan mengambil risiko, termasuk berinvestasi dalam inovasi yang berisiko namun potensial.

Untuk variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm size*, *Board Size*, *Firm Age* dan *Leverage* untuk mengontrol variabel Inovasi perusahaan dengan Hasil Bahwa *Firm Size*, *Board Size* dan *Firm age* memiliki pengaruh *negative* tidak signifikan terhadap inovasi perusahaan, sedangkan untuk *Leverage* memiliki pengaruh *negative* dan signifikan terhadap inovasi perusahaan bahwa Semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk berinvestasi atau berfokus pada inovasi. Ini bisa disebabkan

oleh keterbatasan dana atau prioritas perusahaan untuk membayar kewajiban utang dari pada mengembangkan inovasi

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis data yang ditemukan diatas, ada beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya, Bahwa direktur perempuan berpengaruh dan signifikan terhadap inovasi perusahaan, Kehadiran perempuan dalam dewan direktur membawa perspektif yang lebih luas dan beragam. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi, karena perempuan sering kali memiliki pendekatan yang berbeda dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan rekan pria. Dengan adanya wanita pada jajaran direktur dapat meningkatkan perspektif yang beragam dalam proses pengambilan keputusan dalam inovasi. Direktur perempuan lebih hati-hati atas risiko dan konservatif ketika memutuskan investasi penelitian dan pengembangan yang akan meningkatkan inovasi perusahaan yang mengarah pada inovasi yang lebih besar. Karena proyek-proyek penelitian dan pengembangan pada dasarnya berisiko, kehadiran direktur perempuan dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam inovasi karena perempuan lebih *detail oriented* dan *risk averse*. Secara keseluruhan, kehadiran direktur perempuan memang memiliki potensi besar untuk meningkatkan inovasi, terutama dengan pendekatan mereka yang lebih kolaboratif, inklusif, dan fokus pada jangka panjang. Namun, untuk mencapai potensi penuh, perusahaan perlu memastikan bahwa lingkungan kerja bebas dari bias gender dan mendukung integrasi penuh perempuan dalam peran strategis. Keragaman gender di dewan direksi tidak selalu menjamin peningkatan

kinerja inovasi jika tidak didukung oleh budaya organisasi yang inklusif dan kepemimpinan yang mendukung. Faktor-faktor seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya dukungan struktural dapat menghambat potensi inovatif dari direktur perempuan

Variabel selanjutnya yaitu tingkat Pendidikan direktur yang menyatakan bahwa direktur dengan tingkat pendidikan yang lebih beragam dan keahlian profesional lebih cenderung menarik lebih banyak talenta teknologi tinggi ke perusahaan mereka, tingkat pendidikan yang beragam di antara anggota dewan direksi dapat memperkaya perspektif dan pendekatan dalam pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa keragaman pendidikan di tingkat manajemen membantu menciptakan ide-ide baru dan solusi inovatif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses inovasi. Jadi perusahaan harus memperkerjakan perusahaan dengan gelar sarjana yang banyak karna mampu dalam memecahkan masalah dan memberi ide ide baru yang lebih kreatif. Keragaman tingkat pendidikan yang dimiliki jajaran manajemen level atas akan sangat bermanfaat dalam memberikan keragaman kontribusi serta ide-ide untuk mengambil keputusan. Dengan adanya kolaborasi tingkat Pendidikan dapat membantu mengidentifikasi hal-hal baru yang muncul yang akan meningkatkan inovasi perusahaan. Namun terdapat tantangan terhadap Pendidikan direktur di kalangan direktur, tantangan tetap ada. Misalnya, jika tidak ada budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi terbuka, keberagaman pendidikan mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi

perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di mana semua ide dihargai dan dipertimbangkan.

Variabel selanjutnya yaitu *Leverage* sebagai variabel kontrol berpengaruh negative dan signifikan terhadap inovasi perusahaan, semakin besar hutang perusahaan maka *research and development* semakin kecil, karena perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban jika hutangnya tinggi, karena berinvestasi pada penelitian (R&D) membutuhkan biaya yang besar dan berisiko, juga membutuhkan waktu yang Panjang atau lama. Jadi perusahaan akan kesulitan untuk membayar *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya dalam kasus kebangkrutan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diharapkan keterbatasan ini dapat ditingkatkan dalam penelitian dimasa akan datang dengan topik yang sama , keterbatasan yang terdapat didalamnya yaitu :

1. Sampel penelitian terbatas yaitu hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia saja, diharapkan penelitian berikutnya juga meneliti dari sektor yang lain.
2. Periode yang dilakukan hanya 6 tahun yaitu dari tahun 2018-2023, rentang waktu yang berbeda dan lebih Panjang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian.

### 5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya yang memilih topik keberagaman direktur, profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap inovasi perusahaan dapat menggunakan variabel lain (seperti umur, etnis, budaya dan pengalaman) yang juga terkait didalamnya.
2. Diharapkan untuk kedepannya tidak meneliti diperusahaan manufaktur saja tetapi juga meneliti pada sektor lainnya.
3. Penelitian kedepannya dapat membandingkan pengaruh inovasi perusahaan dalam atau luar, sehingga dapat melihat apakah ada perbedaan hasil antara negara yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

